

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tertentu untuk menyelesaikan masalah ilmu ataupun praktis (Mikkelsen, 1999: 313).

III.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Mixed Methods Research*. *Mixed Methods Research* adalah suatu desain penelitian yang didasari asumsi seperti metode inkuiri. Metode ini memberikan asumsi bahwa dalam menunjukkan arah atau memberi petunjuk tentang cara pengumpulan dan menganalisis data serta perpaduan pendekatan kuantitatif dan kualitatif melalui beberapa fase proses penelitian. *Mixed Methods Research* berfokus pada pengumpulan dan analisis data serta memadukan antara data kuantitatif dan kualitatif (Creswell, John W, & Clark Vicki dalam Tamsil, 2017: 50).

Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Moleong, 2012: 3) mendefinisikan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) data penelitian diperoleh secara langsung dari lapangan, dan bukan dari laboratorium atau penelitian yang terkontrol; (2) penggalan data dilakukan secara alamiah, melakukan kunjungan pada situasi-situasi alamiah subyek; dan (3) untuk

memperoleh makna baru dari dalam bentuk kategori-kategori jawaban, penelitian wajib mengembangkan situasi dialogis sebagai situasi ilmiah (Salim, 2006: 4).

Sementara itu, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel (Noor, 2011: 38). Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada angka yang dapat menghasilkan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden. Penggunaan metode tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih akurat dari responden terkait sejauhmana pemanfaatan inovasi oleh masyarakat.

Terdapat 3 bidang yang menunjukkan keunggulan metode campuran dibandingkan rancangan pendekatan tunggal Tashakkori & Teddie (dalam Tamsil, 2018: 50-51), yaitu:

1. Penelitian metode campuran sanggup menjawab pertanyaan penelitian yang tidak mampu dijawab oleh metodologi yang lain;
2. Penelitian metode campuran memberikan proses pengambilan kesimpulan yang lebih baik;
3. Metode campuran memberikan peluang untuk menyajikan keanekaragaman pandangan yang lebih besar.

III.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta, untuk mengetahui karakteristik dari inovasi Keluar Bersama dan juga untuk melihat

sejauhmana masyarakat Kecamatan Danurejan dalam memanfaatkan inovasi administrasi kependudukan terutama dalam hal pengurusan dokumen anak. Kecamatan Danurejan terdiri dari 3 kelurahan yaitu Suryatmajan, Tegalpanggung, dan Bausasran.

III.3 Jenis Data

III.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 1998: 91). Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh melalui pengamatan langsung (observasi), kuesioner dan juga wawancara.

Tabel 3.1

Data Primer

Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Primer	Kuesioner	Menyebarkan kuesioner kepada responden, dilihat dari jumlah Kepala Keluarga yang ada di Kecamatan Danurejan.
	Wawancara	Wawancara dengan Camat Kecamatan Danurejan.
		Wawancara dengan Kepala Seksi Pelayanan, Informasi, dan Pengaduan.
Observasi	Mengamati secara langsung di lapangan berkaitan dengan perilaku, serta sikap dari pemberi layanan.	

III.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Azwar, 1998: 91).

Tabel 3.2
Data Sekunder

Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Sekunder	Data monografi kelurahan dan kecamatan	Data diperoleh dari kelurahan dan kecamatan yang bersangkutan.
	Arsip dokumentasi Kantor Kecamatan Danurejan	Data diperoleh dari Kecamatan Danurejan, dan berguna untuk melihat sejauh mana masyarakat memanfaatkan inovasi yang telah dibuat ini, selain itu juga untuk melihat perbandingan dari data yang diperoleh melalui responden dan juga data yang diperoleh dari Kecamatan.
	Peraturan Perundang-Undangan	Mengumpulkan terkait dengan peraturan-perundang-undangan tentang inovasi pelayanan publik dan juga peraturan terkait dengan kepemilikan dokumen anak.
	Buku Literasi	Literasi berkaitan dengan inovasi pelayanan publik, kemudian di kaji untuk mendalami penelitian yang sedang dilakukan.

III.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

III.4.1 Survey

Survey merupakan salah satu metode penelitian sosial yang sangat luas penggunaannya. Penelitian ini memiliki ciri khas yang ditunjukkan dari jumlah sampel cukup besar, dan cara pengumpulan datanya yang dilakukan dengan menggunakan perangkat kuesioner (Wirawan, 2011: 41). Kuesioner merupakan daftar pernyataan atau pertanyaan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung (melalui pos atau perantara) (Usman, 2008: 51).

Daftar pertanyaan dalam penelitian ini diajukan dengan jawaban tertutup, yaitu sudah disediakan jawabannya sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang telah disediakan dan memberi tanda pada jawaban yang menurut mereka sesuai dengan pendapatnya. Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada masyarakat Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta dilihat dari jumlah Kepala Keluarga.

III.4.2 Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung (Usman, 2008: 55). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan Camat Danurejan dan Kepala Seksi Pelayanan, Informasi, dan Pengaduan. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik dari

inovasi “Keluar Bersama”, dan juga untuk melihat kesesuaian informasi yang diterima dari masyarakat dan yang diberikan dari pihak kecamatan. Tidak hanya itu saja, wawancara ini juga digunakan untuk menggali lebih dalam tentang prosedur, standar pelayanan dari inovasi “Keluar Bersama”, dan juga terkait karakteristik dari inovasi. Selain itu juga akan bertanya berkaitan dengan bagaimana inovasi “Keluar Bersama” mampu untuk meningkatkan pelayanan di Kecamatan Danurejan.

III.4.3 Observasi

Observasi atau pengamatan adalah melihat dengan penuh perhatian (Suyanto, 2005: 81). Fungsi dari observasi ini untuk mendapatkan informasi tambahan yang belum tercakup dalam wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Observasi perlu dilakukan untuk mengamati dan melihat secara langsung keadaan yang ada di masyarakat.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tidak terstruktur. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti belum tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan (Sugiyono, 2005: 167-168).

III.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi yakni pengumpulan data sebagai laporan tertulis dari sebuah peristiwa. Sumber dokumentasi ada 2 macam yaitu primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari tangan pertama, sedangkan data sekunder data yang diperoleh dari pihak lain (Lestanata, 2016). Dokumen yang diperoleh digunakan untuk memperjelas dan mendukung data dari kuesioner dan wawancara.

III.5 Unit Analisis Data

Unit analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah unit analisa individu/ orang. Berdasarkan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka yang menjadi informan dan juga responden untuk pengumpulan data yaitu Camat Kecamatan Danurejan, Kepala Sub Bagian Umum dan Pegawai, dan juga masyarakat Kecamatan Danurejan.

III.6 Teknik Pengambilan Sampel

III.6.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan elemen dan juga unsur yang menjadi objek penelitian. Populasi dapat berbentuk individu, lembaga, kelompok, dll. Dengan demikian objek-objek tersebut dapat menjadi objek penelitian (Burhan, 2008: 12). Tujuan dari diadakannya populasi agar dapat mendapatkan besarnya jumlah sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini berdasarkan pada jumlah Kepala Keluarga, karena mereka yang

mengurus administrasi kependudukan anak sudah tentu memiliki keluarga, baik itu Kepala Keluarga laki-laki maupun perempuan. Berikut adalah data jumlah Kepala Keluarga Kecamatan Danurejan Semester II 2017.

Tabel 3.2
Jumlah Kepala Keluarga di Kecamatan Danurejan menurut Jenis Kelamin Semester II 2017

Kelurahan	Penduduk		
	L	P	L +P
Suryatmajan	1.131	419	1.550
Tegalpanggung	2.221	723	2.944
Bausasran	1.683	688	2.371
Jumlah	5.035	1.830	6.865

Sumber: www.kependudukan.jogjaprovo.go.id (2018)

Berdasarkan data di atas, maka populasi dalam penelitian ini berjumlah 6.865. Populasi ini tersebar di tiga kelurahan yaitu Suryatmajan, Tegalpanggung dan Bausasran.

III.6.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling (Usman, 2008: 43). Teknik sampling adalah cara pengumpulan data yang hanya mengambil sebagian elemen populasi atau karakteristik yang ada dalam populasi (Hasan, 2015: 85). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster proportional random sampling*. Kecamatan Danurejan terdiri dari 3 kelurahan, yakni Suryatmajan, Tegalpanggung, dan Bausasran.

Setelah ditentukan populasinya, dalam menentukan besarnya sampel menggunakan rumus Slovin. Cara menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut (Noor, 2011: 158):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Anggota populasi, dalam penelitian ini populasinya adalah masyarakat di Kecamatan Danurejan

e = Tingkat kesalahan 10% (0,1) dengan tingkat kepercayaan 90%

Berdasarkan rumus di atas maka dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{6.865}{1+6.865 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{6.865}{1+6.865 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{6.865}{1+68,65}$$

$$n = \frac{6.865}{69,65}$$

$n = 98,6$, maka dibulatkan menjadi 99

Setelah diketahui jumlah sampel dari populasi, selanjutnya jumlah sampel tersebut dibagi secara proporsional ke dalam setiap kelompok sampel. Pembagian kelompok sampel penelitian ini berdasarkan pada jumlah Kepala Keluarga di setiap kelurahan, sehingga sampel yang didapatkan setiap kelurahan berdasarkan banyaknya jumlah Kepala keluarganya. Pembagian sampelnya sebagai berikut:

$$\text{Kelurahan Suryatmajan} \quad \frac{1.550}{6.865} \times 100 = 22 \text{ responden}$$

$$\text{Kelurahan Tegalpanggung} \quad \frac{2.944}{6.865} \times 100 = 43 \text{ responden}$$

$$\text{Kelurahan Bausasran} \quad \frac{2.371}{6.865} \times 100 = 34 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan di atas $22 + 43 + 34 = 99$. Jadi jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah 99 responden yang tersebar di tiga kelurahan.

III.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2012: 248) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi suatu yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Proses-proses analisis kualitatif dapat dijelaskan ke dalam langkah berikut.

- a) Pengumpulan data, yaitu pencarian data penelitian yang diperoleh dari lapangan dengan menggunakan metode yang telah ditentukan.

- b) Reduksi data, yaitu proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan studi.
- c) Penyajian data yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data pada penelitian kualitatif yang lazim digunakan adalah dalam bentuk teks naratif.
- d) Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, dilakukan pencarian makna dari setiap gejala yang diperoleh di lapangan, mencatat keteraturan atau pola penjas dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas, dan proposisi.

Selanjutnya dalam penelitian ini juga menggunakan teknik analisis dalam paradigma kuantitatif yaitu menggunakan skala indeks. Sedangkan untuk menyimpulkan data yang diperoleh dari kuesioner menggunakan skala indeks. Indeks tersebut untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut (Suranto, 2006: 45-46) :

$$\text{Rumus Indeks : } I = \frac{1.F1+2.F2+3.F3+4.F4}{N}$$

Keterangan:

I : Indeks

F : Frekuensi sampel/ sub sampel

N : Jumlah Sampel

- 1 : Kategori tidak baik
- 2 : Kategori kurang baik
- 3 : Kategori baik
- 4 : Kategori sangat baik

F1 : Tidak baik

F2 : Kurang baik

F3 : Baik

F4 : Sangat baik

Untuk perhitungan interval dari nilai-nilai indeks adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{\text{Nilai Tinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyak Kriteria}} \\ &= \frac{4 - 1}{4} \\ &= 0,75\end{aligned}$$

Keterangan :

- 1,00 – 1,75 : Tidak baik
- 1,76 – 2,50 : Kurang baik
- 2,51 – 3,25 : Baik
- 3,26 – 4,00 : Sangat baik